

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah tingkat partisipasi dari manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah dalam proses penyusunan anggaran serta kinerja manajer pada PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2008:4),

“desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.”

Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan penelitian mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Menurut Moh. Nazir (2005:84) “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses-proses perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian atau proses operasionalisasi penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:26), “ penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi”. Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode yang digunakan adalah metode verifikatif. Verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:7) pada dasarnya metode verifikatif adalah “menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel :

- Variabel Independen (X)

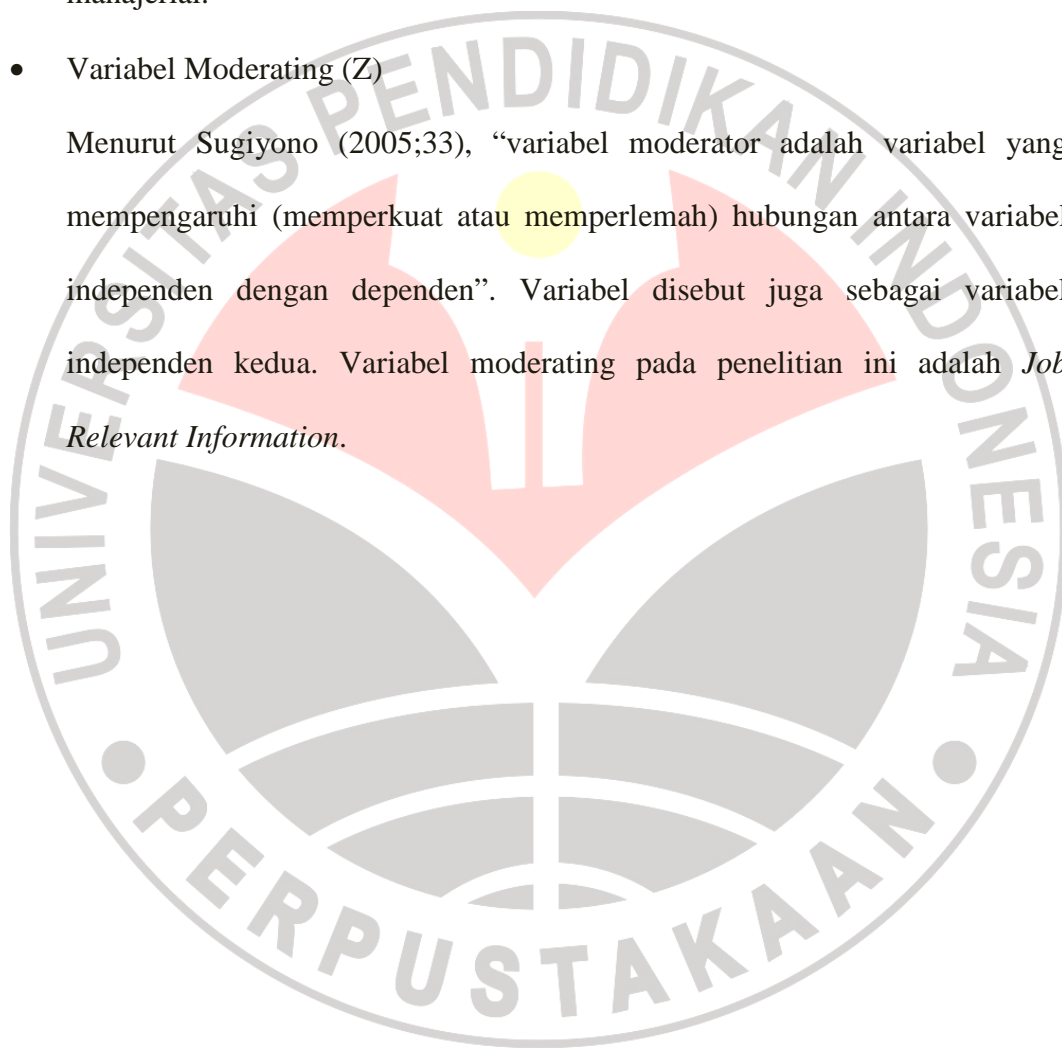
Menurut Sugiyono (2009:61) “variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen pada penelitian ini adalah anggaran partisipatif.

- Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2009:61) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen)”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja manajerial.

- Variabel Moderating (Z)

Menurut Sugiyono (2005:33), “variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen”. Variabel disebut juga sebagai variabel independen kedua. Variabel moderating pada penelitian ini adalah *Job Relevant Information*.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator yang Dianalisis	Item Soal	Skala
Anggaran Partisipatif (X) (Shield dan Shield (1998))	Teori Ekonomi	• partisipasi pada penyusunan anggaran	1	Ordinal
		• pengusulan pendapat pada revisi anggaran	2	
		• keterbukaan atasan	3	
		• intensitas diskusi mengenai anggaran	4	
		• mengurangi asimetris informasi	5	
	Teori Psikologi	• komitmen para manajer	6	
		• motivasi pencapaian target anggaran	7	
		• kualitas keputusan terhadap anggaran	8	
	Teori Sosiologi	• diferensiasi fungsional dalam organisasi	9	
Kinerja Manajerial (Y) (Mahonet dkk (1963) dalam J. Sumarno (2005). SNA VII)		• perencanaan	1,2,3,4	Ordinal
		• investigasi	5	
		• pengkoordinasian	6	
		• evaluasi	7	
		• pengawasan	8	
		• pemilihan staf	9	
		• negosiasi	10	
		• perwakilan	11	
Job Relevant Information (Z) (Kren (1992))		• kejelasan informasi mengenai tanggung jawab jabatan	1	Ordinal
		• ketersediaan informasi untuk pengambilan keputusan	2	
		• kemampuan memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan	3,4,5	

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7), “populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian”. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah pada PT. INTI (Persero) Bandung.

Menurut Sugiyono (2009:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7), “sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”. Teknik penarikan sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2003:60), “*non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample”. Sedangkan “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2003:61). Sampel pada penelitian ini adalah para manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah pada Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan pada PT. INTI (Persero) Bandung. Manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah dipilih untuk menjadi sampel dikarenakan manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah lebih

mengetahui keadaan di lapangan sehingga para mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, seperti perorangan atau individu melalui wawancara atau penyebaran kuesioner. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen serta catatan-catatan objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan tersebut dilakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian, dan setiap jawaban dari pertanyaan merupakan alat yang digunakan dalam pengujian hipotesis.
- b. Telaah kepustakaan, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer yang diperoleh selama penelitian.

3.2.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

Kusioner ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian. Bagian pertama adalah data diri responden dan bagian kedua adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Bagian kedua ini terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu bagian pertama merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan anggaran partisipatif sebagai variabel independen, bagian kedua adalah pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja manajerial sebagai variabel dependen dan bagian terakhir adalah pertanyaan yang berkaitan dengan *Job Relevant Information* sebagai variabel moderating.

Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner penelitian ini adalah skala Likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2005:86). Urutan nilai yang digunakan adalah mulai 1 sampai dengan 5, nilai 5 merupakan skor tertinggi yang diperuntukkan bagi jawaban-jawaban yang bermakna sangat positif, dan nilai 1 merupakan skor terendah untuk jawaban yang bermakna negatif. Ukuran penilaian untuk variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Ukuran Penilaian untuk Variabel X, Y, dan Z

Nilai	Kriteria
5	Sangat Tinggi/Sangat Setuju/Sangat Lengkap/Selalu
4	Tinggi/Setuju/Lengkap/Sering
3	Sedang/Netral/Sebagian/Kadang-Kadang
2	Rendah/Tidak Setuju/Sedikit/Jarang
1	Sangat Rendah/Sangat Tidak Setuju/Tidak Ada/Tidak Pernah

Menurut Sugiyono (2009) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%. $((100\% - 20\%) / 5)$.” Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Table 3.3
Interpretasi skor

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Tidak Baik
36% - 51,99%	Kurang Baik
52% - 67,99%	Cukup Baik
68% - 83,99%	Baik
84% - 100%	Sangat Baik

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2005:142).

Pada penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyediakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kemudian penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah data diperoleh dari lapangan maka akan dilakukan pengolahan data. Tahap-tahap yang dilakukan pada pengolahan data adalah mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi, melakukan tabulasi dari hasil kuesioner, dan melakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis.

3.2.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2005:109), hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Spearman Rank*, dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber : Suharyadi dan Purwanto (2009;333)

Keterangan: r_s = koefisien korelasi *Spearman*

Di = selisih peringkat untuk setiap data

n = jumlah sampel atau data

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Sumber : Husein Umar (2008:58)

Keterangan r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 σt^2 = varian total
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu melalui analisis regresi linier sederhana yang digunakan peneliti untuk menghubungkan antara anggaran partisipatif dengan kinerja manajerial dan analisis regresi dengan uji interaksi untuk menghubungkan antara anggaran partisipatif dengan kinerja manajerial melalui *Job Relevant Information*. Teknik analisis ini mensyaratkan data sekurang-kurangnya merupakan data interval.

Oleh karena data yang didapatkan dari lapangan oleh peneliti adalah data ordinal, maka diperlukan transformasi data dari ordinal menjadi interval untuk

memenuhi sebagian syarat analisis parametrik. Menurut Husein Umar (2008:268) transformasi data berskala ordinal menjadi interval dapat menggunakan *Method Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah operasional sebagai berikut:

1. Tentukan frekuensi tiap skor pertanyaan. Untuk semua item pertanyaan dihitung frekuensi jawabannya, berapa responden yang menjawab untuk mendapatkan masing-masing skor 1, 2, 3, 4, atau 5. Asumsikan alternatif jawaban hanya 5.
2. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Tentukan proporsi (p) tiap skor jawaban secara kumulatif.
4. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif dari tiap skor dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Tentukan nilai densitas yang diambil dari nilai Z untuk setiap skor dengan menggunakan tabel Densitas.
6. Tentukan nilai skala (NS) untuk setiap nilai Z dengan rumus :

$$NS = (A-B) / (C-D)$$
 di mana :
 A = nilai densitas pada skor sebelum skor yang diamati
 B = nilai densitas pada skor yang diamati
 C = nilai probabilitas kumulatif pada skor yang diamati
 D = nilai probabilitas kumulatif pada skor sebelum skor yang diamati
7. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$NT = NS + (1 + |NS_{min}|)$$
 di mana $|NS_{min}|$ adalah harga mutlak NS yang paling kecil dari skor yang tersedia.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam menyusun model regresi linier agar hasilnya tidak bias, yaitu :

- Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2008:79), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika

data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

- Uji Multikolinieritas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), “ multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam sebuah regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier sempurna maka regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan “. Pendeteksian dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF (*variance inflation factor*). jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

- Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai Y, apakah sama atau heterogen. Data *cross section*, yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan banyak responden, nilai varian antar pengamatan dapat bersifat homogen.

- Uji Autokorelasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:232), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan *Durbin-Watson (DW) Statistic* (Santoso dalam Norin Samma', 2009:99).

Tabel 3.4
Kriteria Nilai Durbin-Watson

Nilai d	Keterangan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 – 1,54	Tidak ada kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90`	Tidak ada kesimpulan
>2,90	Ada autokorelasi

Sumber : Tony Wijaya (2009;123)

- Uji liniearitas

Uji linearitas berfungsi untuk melihat apakah model regresi yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dengan uji linearitas dapat mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:71).

Untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel, sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui. Analisis regresi

sederhana digunakan peneliti untuk menghubungkan antara anggaran partisipatif dengan kinerja manajerial dan analisis regresi dengan menggunakan uji interaksi digunakan peneliti untuk menghubungkan anggaran partisipatif dengan kinerja manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variabel moderating.

Hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1$$

Sumber : Husein Umar (2008:117)

Keterangan : Y = Kinerja Manajerial

X₁ = Anggaran Partisipatif

b = Koefisien Regresi

Hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H₀₁ : b₁ ≤ 0, yang berarti anggaran partisipatif tidak memiliki pengaruh positif pada kinerja manajerial

H_{a1} : b₁ > 0, yang berarti anggaran partisipatif memiliki pengaruh positif pada kinerja manajerial

Hipotesis pertama ini ditolak atau diterima dilihat dari taraf signifikansi yang didapatkan setelah pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. Jika taraf signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka H_{a1} diterima dan H₀₁ ditolak. Sebaliknya, jika taraf

signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel lainnya. Hal ini muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat hubungan yang ada dikarenakan kuatnya pengaruh dari variabel lainnya. koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Sudjana (2001;246), rumus untuk koefisien determinasi :

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2$$

2. Hipotesis 2

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis ini menggunakan pendekatan uji interaksi dengan rumus sebagai berikut :

$$y = a + bX_1 + cZ + dX_1Z$$

Sumber : Husein Umar (2008:142)

Keterangan : Y = Kinerja Manajerial

X_1 = Anggaran Partisipatif

Z = *Job Relevant Information*

X_1Z = Interaksi antara X_1 dan X_2

b, c, d= Koefisien Regresi

Hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H_{02} : $d \leq 0$, yang berarti anggaran partisipatif tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan *Job Relevant Information* memperlemah pengaruh antara anggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial

H_{a2} : $d > 0$, yang berarti anggaran partisipatif memiliki pengaruh positif pada kinerja manajerial dan *Job Relevant Information* memperkuat pengaruh antara anggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial

Menurut Tony Wijaya (2009: 134) langkah-langkah operasional pada SPSS 16.0 for windows yang dilakukan model regresi dengan pendekatan uji interksi ini adalah sebagai berikut :

1. Buatlah variabel moderating dengan data yang telah ada
2. Buat variabel baru yaitu variabel moderating yang merupakan perkalian antara Anggaran Partisipatif dengan *Job Relevant Information*. Caranya :
 - a. Klik *Variabel view* dan isikan *name* dengan moderating
 - b. Klik *data view*, blok variabel moderating lalu klik *transform* pilih *compute*
 - c. Masukkan variabel moderating sebagai *target* variabel
 - d. *Numeric expression* isikan dengan Anggaran Partisipatif**Job Relevant Information*

- e. Klik OK, maka variabel moderating akan terisi hasil perkalian Anggaran Partisipatif dengan *Job Relevant Information*
3. Klik *Analyze, Regression*, lalu pilih *Linier*
4. Isikan variabel kinerja manajerial pada *dependent* variabel
5. Isikan variabel *independent* dengan variabel anggaran partisipatif, *Job Relevant Information*, dan variabel moderating
6. Klik OK

Hipotesis kedua ini ditolak atau diterima dilihat dari taraf signifikansi yang didapatkan setelah pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*. Jika taraf signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sebaliknya, jika taraf signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan analisis regresi maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel lainnya. Hal ini muncul dari anggapan bahwa semakin tinggi derajat hubungan yang ada dikarenakan kuatnya pengaruh dari variabel lainnya. koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Sudjana (2001;246), rumus untuk koefisien determinasi :

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2$$